

ABSTRAK

Kartin Wumu, 2014. Judul penelitian Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Seni Rupa melalui Bimbingan Klasikal di Kelas VII.3 SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Oleh Bimbingan Dra. Rena Madina, M.Pd selaku pembimbing I dan Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II.

Permasalahan dalam pembelajaran ini adalah kemampuan siswa dalam pembelajaran seni rupa masih sangat kurang. Hal ini dibuktikan disetiap pemberian tugas pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni rupa, siswa selalu ada masalah yaitu siswa lupa membawa peralatan. Kemudian disetiap kegiatan pembelajaran seni rupa, selalu ada siswa yang tidak bisa mengerjakan kegiatan yang diberikan oleh guru. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Seni Rupa melalui Bimbingan Klasikal di Kelas VII.3 SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu, Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan tindakan, Tahap Pemantauan dan evaluasi, Tahap Analisis dan refleksi.

Pada siklus 1 Kemampuan Siswa untuk merancang obyek seni rupa sebanyak 13 orang (59.09%) dan Mampu menyelesaikan tugas sesuai obyek seni rupa, jumlah siswa yang memiliki kemampuan sebanyak 14 orang (63.64%). Pada kegiatan siklus 2 Kemampuan Siswa untuk merancang obyek seni rupa secara tepat sebanyak 19 orang (86.36%), kurang mampu sebanyak 2 orang (9.09%), dan yang tidak mampu sebanyak 1 orang (5.45%). Mampu menyelesaikan tugas sesuai obyek seni rupa, jumlah siswa yang memiliki kemampuan sebanyak 18 orang (81.82%), kurang mampu sebanyak 4 orang (18.18%), dan yang tidak mampu sebanyak 0%.

Penelitian menunjukkan kemampuan belajar siswa pada kegiatan siklus I dan II penggunaan bimbingan klasikal dapat meningkatkan kemampuan pada pembelajaran seni rupa pada siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Hal ini terlihat pada siklus I, bahwa kemampuan siswa hanya mencapai 72.73%. Setelah diadakan refleksi dan perbaikan pembelajaran pada siklus II, kemampuan siswa meningkat sebesar 87.5%.

Kata Kunci: Kemampuan Siswa, Bimbingan Klasikal